

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Persentase tertinggi sebaran sepeda motor terhadap volume total kendaraan di jalan Gajah Mada berada pada sektor kanan masing - masing jalur, dimana untuk jalur ke arah utara persentase tertingginya terjadi di sore hari (16.00 – 18.00 WIB) sebesar 26%, dan untuk jalur ke arah selatan persentase tertinggi terjadi di pagi hari (06.00 – 08.00 WIB) dengan nilai 22,23%. Sementara pada Jalan Raya Ampang persentase tertinggi berada pada sektor tengah masing – masing jalur dengan nilai 41,79% untuk jalur ke arah barat dan 49,46% untuk jalur ke arah timur dimana keduanya terjadi pada sore hari (16.00 – 18.00 WIB).
2. Nilai koefisien korelasi (r) antara sebaran sepeda motor dengan volume total kendaraan di Jalan Gajah Mada signifikan bernilai positif dan besar dari 0,5 dimana r berkisar di angka 0,117 – 0,977. Yangmana artinya hubungan linier yang dimiliki kuat dan volume total sangat mempengaruhi sebaran sepeda motor. Sementara di Jalan Raya Ampang nilai r tidak signifikan dengan r sebagian besar bernilai positif, nilai r berkisar antara -0,543 – 0,984.
3. Pada Jalan Gajah Mada nilai koefisien korelasi (r) relatif tinggi dengan rentang nilai 0,488 – 0,998 sehingga antara sebaran sepeda motor dengan derajat kejenuhan hubungannya sangat kuat, Berbeda lagi dengan Jalan Raya Ampang yang

pada pagi dan siang hari memiliki nilai koefisien yang rendah bahkan bernilai negatif dengan nilai r terendah $-0,974$ dan tertinggi $0,603$, namun untuk sore hari nilai koefisien korelasi pada jalur ke arah barat bernilai negatif di kisaran $-0,344$ sampai $-0,935$ sementara jalur ke arah timur bernilai positif dikisaran $0,882$ dan $0,932$ dan memiliki hubungan linier yang kuat.

4. Untuk nilai koefisien korelasi antara sebaran sepeda motor dengan kecepatan pada Jalan Gajah Mada sebagian besar bernilai negatif dimana artinya hubungan linier yang dimiliki berbanding terbalik. Begitu pula pada Jalan Raya Ampang. Hal ini berarti semakin tinggi volume sepeda motor, kecepatan rata – rata kendaraan akan semakin rendah.

5.2 Saran

Dikarenakan penelitian yang dilakukan secara manual diperlukan korektor dalam menghitung data, agar didapat data korelasi yang lebih valid.

